

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Model Asuhan Kebidanan

Model asuhan kebidanan yang digunakan mengacu pada manajemen asuhan kebidanan menurut Helen Varney, 1997. Pada penyusunan laporan tugas akhir ini menggunakan model pendekatan manajemen asuhan kebidanan dengan menggunakan 7 langkah antara lain pengkajian yang terdiri dari data subjektif dan data objektif, identifikasi diagnosa dan masalah aktual, identifikasi diagnosa dan masalah potensial, kebutuhan segera, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan meninjau studi kasus yang dilakukan di lapangan.

3.2 Kerangka Kerja



3.3 Subjek Penelitian Asuhan Kebidanan

Subjek penelitian studi kasus ini adalah ibu bersalin yang berkaitan dengan peran, tugas, wwenang, dan tanggung jawab bidan yang telah diatur dalam peraturan maupun keputusan Menteri Kesehatan yaitu seorang ibu bersalin selama kala I sampai dengan kala IV. Informasi data dapat berasal dari subjek yang bersangkutan, bidan yang merawat, ibu atau suami klien yang bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan.

3.4 Kriteria Subjek

Adapun kriteria subjek dalam studi kasus ini antara lain :

- 1) Ibu bersalin kala I sampai dengan kala IV fisiologis di PMB AR.
- 2) Ibu atau suami klien yang bersedia memberikan informasi.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakanoleh peneliti adalah format pengkajian data, lembar penapisan, lembar observasi, lembar partograf, instrumen pertolongan persalinan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

- a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapat keterangan secara lisan dari subjek penelitian dengan berhadapan muka langsung dengan orang

tersebut. Dalam kasus ini anamnesis dilakukan dengan klien, keluarga, dan bidan.

b. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan sarana membantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca laporan, surat-surat, catatan-catatan dan bahan-bahan berupa tulisan yang lain, seperti buku KIA, laporan bulanan ibu bersalin.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu prosedur terencana, yang meliputi melihat dan mencatat fenomena tertentu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, seperti mengamati kemajuan persalinan, partograf, lembar observasi

d. Pengukuran

Metode pengukuran adalah mengukur besaran nilai variabel pada objek penelitian dengan menggunakan alat ukur sesuai variabel yang diukur, seperti mengukur tanda-tanda vital, TFU, DJJ, dan berat badan.

e. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku yang masih aktual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan laporan.

3.6.2 Tahap Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

a. Tahap Persiapan

- 1) Membuat perijinan dari institusi untuk pengambilan data ditempat penelitian
- 2) Studi pendahuluan di lokasi penelitian, menjelaskan maksud dan tujuan kepada bidan, mempelajari data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) dan laporan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) mulai bulan Januari hingga September 2018.
- 3) Menentukan calon responden, kriteris inklusi (dari beberapa calon) pasien kooperatif.
- 4) Persetujuan/ *Informed consent*.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Penyusun menemui ibu hamil yang akan menjadi subjek dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan pengambilan kasus.
- 2) Menanyakan kesediaan calon sunjek untuk menjadi subjek dalam penyusunan studi kasus
- 3) Calon subjek yang bersedia menjadi subjek dipersilahkan mengisi surat persetujuan untuk menjadi subjek (*informed consent*)
- 4) Melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif pada ibu bersalin

- 5) Melakukan observasi pada ibu bersalin
- 6) Melakukan pertolongan persalinan normal di PMB AR
- 7) Setelah melakukan pengkajian secara menyeluruh selanjutnya pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan dan melakukan pengolahan data

3.7 Lokasi dan Waktu Penyusunan

a. Lokasi penyusunan

Pengambilan kasus ini dilaksanakan di PMB AR pada saat persalinan dan melakukan asuhan persalinan normal dari kala I sampai dengan kala IV

b. Waktu penyusunan

Waktu penyusunan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penulisan Laporan Tugas Akhir (LTA) yaitu 3 September s/d 25 Mei 2019

3.8 Etika dan Prosedur

Penyusunan yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak pasien dilindungi. Setelah proposal mendapat persetujuan dari pembimbing, kemudian penyusun mendapat surat pengantar dari institusi pendidikan dan diserahkan kepada Bidan AR untuk mendapat persetujuan dan diizinkan melakukan studi kasus. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika studi kasus sebagai berikut:

a. Perijinan yang berasal dari institusi tempat penyusunan atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.

b. Lembar persetujuan menjadi subjek (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan sebagai subjek diberikan pada saat pengumpulan data. Tujuannya adalah agar klien mengetahui tujuan, manfaat, prosedur intervensi, dan kemungkinan dampak yang terjadi selama pengambilan kasus. Jika klien bersedia maka klien menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika klien menolak untuk dijadikan subjek studi kasus maka penyusun menghargai hak-hak tersebut.

c. Tanpa nama (*Anonymity*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas subjek, maka penyusunan tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.

d. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari klien dijaga kerahasiaannya oleh penyusun.